

PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN TES BERBENTUK PILIHAN GANDA UNTUK PEMBELAJARAN MEMBACA KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR

Iqbal Yuska Ismail¹, Vismaia S. Damaianti²

Pendidikan Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia¹

Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia²

iqbal.yusca@upi.edu

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan instrumen penilaian tes berbentuk pilihan ganda untuk pembelajaran membaca kritis pada siswa sekolah dasar. Tes kemampuan membaca kritis didesain dengan mengacu pada indikator membaca kritis yang dikemukakan oleh King. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang mengacu pada penelitian pengembangan oleh Djemari Mardapi. Langkah-langkah penelitian terdiri dari tujuh langkah yaitu: 1) menyusun spesifikasi tes, 2) menulis soal, 3) menelaah soal, 4) memperbaiki tes, 5) melakukan uji coba, 6) menganalisis butir soal, 7) menafsirkan hasil uji coba. Uji coba instrumen dilakukan di SDN Cibodas 01 Bandung. Pemilihan subjek uji coba dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Pengujian kualitas instrumen dilakukan dengan bantuan program *SPSS 20* dan *Microsoft Excel 2010*. Validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Reliabilitas tes dianalisis dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Penelitian ini menghasilkan 20 butir soal berbentuk pilihan ganda untuk pembelajaran membaca kritis siswa sekolah dasar. Hasil validasi menunjukkan bahwa 16 soal memiliki kategori valid dan 4 soal memiliki kategori tidak valid. Butir-butir soal memiliki parameter tingkat kesulitan pada rentang 0,35-0,90. Instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi yaitu 0,851.

Kata Kunci: Instrumen Penilaian, Membaca Kritis, Siswa Sekolah Dasa

PENDAHULUAN

Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa adalah keterampilan membaca. Melalui membaca, siswa akan mampu menemukan makna yang terkandung dalam sebuah bacaan. Membaca merupakan sebuah keterampilan berpikir yang kompleks yang dilaksanakan dalam sebuah proses yang dinamis dan digunakan untuk menggali makna yang terkandung dalam sebuah bacaan (Linse, 2006; Rubin, 1995). Oleh karena itu, membaca bukanlah sebuah proses untuk memahami bahan bacaan saja namun lebih lanjut lagi merupakan sebuah proses kognitif yang digunakan untuk menemukan makna dalam sebuah bacaan.

Dalam kegiatan membaca, terdapat salah satu tingkatan membaca yang memiliki peranan penting dalam pembelajaran bahasa yaitu membaca kritis. Membaca kritis penting untuk diajarkan kepada siswa dikarenakan melalui membaca kritis siswa tidak hanya akan memahami bahan bacaan, namun siswa juga bisa mengetahui kebenaran suatu informasi dalam bahan bacaan. Membaca kritis adalah kegiatan mengkritisi bacaan dan berpendapat mengenai bacaan tersebut, apakah informasi yang terdapat pada bacaan tersebut sudah benar atau sesuai isu yang sedang berkembang, sehingga pembaca mampu memahami

isi dari bacaan (Oliveras, Marquez & Sanmarti, 2013). Melalui membaca kritis, siswa mampu untuk memahami dan mengetahui isi dari bacaan sehingga membaca tidak hanya sebuah proses yang tidak bermakna namun memiliki manfaat untuk meningkatkan keterampilan membaca.

Untuk menunjang keberhasilan dalam pembelajaran membaca kritis maka diperlukan teknik penilaian yang tepat agar kemampuan siswa dalam hal membaca kritis dapat terukur. Tes tertulis berbentuk pilihan ganda dapat digunakan untuk mengukur kemampuan hasil belajar siswa berdasarkan pendapat dari Groundlund dan Linn (1990) yang menyebutkan bahwa soal tes pilihan ganda dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar atau kemampuan siswa dalam berpikir sederhana sampai berpikir tingkat kompleks.

Untuk melakukan sebuah penilaian maka dapat digunakan dua jenis instrumen yaitu tes dan non tes. Instrumen penilaian sebagai alat untuk mengetahui pencapaian pembelajaran dari peserta didik diharapkan mampu untuk memenuhi persyaratan kelayakan instrumen penilaian (Tayibnapis, 2008). Permendikbud No. 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan Pasal 13 ayat 2 poin 4 menyatakan bahwa prosedur penilaian yang dilaksanakan oleh satuan pendidikan dilakukan dengan mengkoordinasikan kegiatan, salah satunya dengan melakukan analisis kualitas instrumen. Instrumen tes terdiri dari tes bentuk pilihan dan uraian, sedangkan non tes terdiri dari portofolio, kinerja, proyek, penilaian diri, penilaian jurnal dan tes lisan (Kusaeri, 2014). Dalam penelitian ini difokuskan pada penilaian tes berbentuk pilihan ganda. Tes pilihan ganda merupakan butir soal yang jawabannya dipilih dari dua alternatif atau lebih. Nitko (2007) mengemukakan bahwa tujuan dasar dari penilaian soal pilihan ganda adalah untuk mengidentifikasi siswa yang telah mencapai tingkat pengetahuan (keterampilan, kemampuan, atau kinerja) yang cukup dari target pembelajaran yang dinilai.

Penelitian ini berfokus pada penyusunan dan analisis butir soal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat hasil dari uji validitas dan reliabilitas soal yang diuji oleh peneliti sehingga dapat dijadikan sebagai bahan untuk mengukur kemampuan membaca kritis pada siswa sekolah dasar.

METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini digunakan model penelitian pengembangan. Prosedur penelitian pengembangan mengacu pada prosedur pengembangan instrumen yang dikemukakan oleh Djemari Mardapi (2008). Adapun langkah-langkah pengembangan instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari tujuh langkah yaitu: 1) menyusun spesifikasi tes, 2) menulis soal, 3) menelaah soal, 4) memperbaiki tes, 5) melakukan uji coba, 6) menganalisis butir soal, 7) menafsirkan hasil uji coba. Langkah-langkah tersebut dibagi menjadi dua tahapan yaitu tahap perencanaan dan tahap uji coba. Pada tahap perencanaan mencakup langkah pertama sampai langkah keempat sedangkan tahap uji coba mencakup langkah kelima sampai langkah ketujuh.

Adapun subjek coba dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di SDN Cibodas 02. Penentuan sampel ditentukan dengan *carapurposive sampling* (Sugiyono, 2019). Tempat pelaksanaan uji coba adalah SDN Cibodas 02 yang beralamatkan di Desa Jatisari Kecamatan Kutawaringin Kabupaten Bandung.

Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa instrumen penilaian tes tertulis. Analisis soal dilakukan dengan cara kuantitatif yaitu proses penelaahan butir soal melalui informasi dari jawaban peserta tes dengan tujuan untuk meningkatkan mutu butir soal (Muttaqien, 2017). Dalam penelitian ini menggunakan tiga aspek penelaahan soal yaitu analisis validitas tes, analisis reliabilitas tes, dan analisis tingkat kesukaran soal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap perancangan instrumen penilaian tes berbentuk pilihan ganda dilakukan empat tahap yaitu menyusun spesifikasi tes, menulis soal tes, menelaah soal tes, dan memperbaiki soal tes. Dalam penelitian ini tujuan tes yang digunakan adalah tes formatif. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah terbentuk setelah mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu (Rosana, 2011).

Tahap selanjutnya adalah menyusun kisi-kisi tes. Kisi-kisi tes yang disusun mengacu pada indikator kemampuan membaca kritis yang dikemukakan oleh King dkk (1968). Terdapat 18 indikator kemampuan membaca kritis, namun pada penelitian ini dibatasi pada 4 indikator yaitu kemampuan untuk menggali bahan bacaan sebagai salah satu sumber penting dari berbagai ide ataupun informasi, Kemampuan untuk membandingkan dan membedakan dari berbagai sumber bacaan, Kemampuan untuk melihat kesimpulan yang tidak ditulis secara langsung oleh penulis, serta Kemampuan untuk menganalisis dan menentukan keakuratan dan kejelasan informasi yang disajikan melalui presentasi grafis seperti kartun, peta, bagan, grafik, gambar.

Tahap selanjutnya adalah memilih bentuk tes. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dengan bentuk soal pilihan ganda. Selanjutnya adalah tahap menulis butir-butir soal serta terakhir adalah menelaah soal. Setelah instrumen dibuat maka selanjutnya diuji cobakan dan menganalisis butir soal yang telah diuji. Adapun pemaparan hasil uji coba instrumen tes kemampuan membaca kritis berbentuk pilihan ganda diuraikan sebagai berikut.

1. Analisis Validitas Tes

Untuk menguji validitas instrumen maka digunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas soal tes kemampuan membaca kritis adalah

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

(Arikunto, 2010)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = Skor siswa suatu butir tes

Y = Jumlah skor total suatu butir tes

N = Jumlah responden

Dengan ketentuan klasifikasi korelasi validitas sebagai berikut.

Tabel 1. Klasifikasi Koefisien Korelasi

Batasan	Kategori
0.800 – 1.00	Sangat Tinggi
0.600 – 0.799	Tinggi
0.400 – 0.599	Cukup
0.200 – 0.399	Rendah
0.000 – 0.199	Sangat Rendah (Tidak Valid)

Riduan (2010)

Hasil perhitungan koefisien validitas yang telah diuji cobakan pada tes kemampuan membaca kritis yang terdiri dari dua puluh soal pilihan ganda diperoleh menggunakan program SPSS 20. Hasil validitas dari soal yang telah diuji cobakan dapat dilihat pada hasil rekapitulasi validasi soal pilihan ganda tes membaca kritis adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Validitas Soal Membaca Kritis

No. Soal	r_{xy}	Kriteria	Kategori
1	0.556	Valid	Cukup
2	0.845	Valid	Sangat Tinggi
3	0.476	Valid	Cukup
4	0.706	Valid	Tinggi
5	0.564	Valid	Cukup
6	0.646	Valid	Tinggi
7	0.345	Tidak Valid	Rendah
8	0.546	Valid	Cukup
9	0.595	Valid	Cukup
10	0.352	Tidak Valid	Rendah
11	0.460	Valid	Cukup
12	0.463	Valid	Cukup
13	0.376	Tidak Valid	Rendah
14	0.517	Valid	Cukup
15	0.706	Valid	Tinggi
16	0.472	Valid	Cukup
17	0.610	Valid	Tinggi
18	0.417	Tidak Valid	Rendah
19	0.459	Valid	Cukup
20	0.450	Valid	Cukup

Dari dua puluh butir soal pilihan ganda yang diuji cobakan diperoleh enam belas butir soal yang memiliki kriteria valid. Dari enam belas butir soal tersebut, satu butir soal dengan kategori sangat tinggi, empat butir soal dengan kategori tinggi, dan sebelas butir soal dengan kategori cukup. Sedangkan empat butir soal lainnya terletak pada kriteria tidak valid, dengan klasifikasi empat butir soal dengan kategori rendah.

2. Analisis Reliabilitas Tes

Rumus yang digunakan untuk menghitung reliabilitas dari tes kemampuan membaca kritis adalah menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, yaitu:

$$r_1 = \frac{2r_{AB}}{1 + r_{AB}}$$

Keterangan:

r_1 = reliabilitas internal seluruh instrumen

r_{AB} = korelasi product moment pearson antara item ganjil dan genap

Sugiyono (2019, hlm. 220)

Dengan ketentuan klasifikasi reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Klasifikasi Reliabilitas Instrumen

Batasan	Kategori
0.800 – 1.00	Sangat Tinggi
0.600 – 0.799	Tinggi
0.400 – 0.599	Cukup
0.200 – 0.399	Rendah
0.000 – 0.199	Sangat Rendah (Tidak Valid)

Riduan (2010)

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas yang telah dilakukan pada soal pilihan ganda membaca kritis diperoleh skor reliabilitas sebesar 0.851 dengan kategori sangat tinggi, artinya soal pilihan ganda membaca kritis reliabel.

3. Analisis Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran soal untuk pilihan ganda dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$TK = \frac{\sum B}{N}$$

Keterangan:

TK = Tingkat Kesukaran

$\sum B$ = Jumlah peserta didik yang menjawab benar

N = Jumlah peserta didik

Nurgiantoro (2014, hlm. 195)

Klasifikasi tingkat kesukaran mengacu pada pendapat Arikunto (2010) yaitu sebagai berikut.

Tabel 4. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal

Interval	Tingkat Kesukaran
0.00 – 0.30	Sulit
0.31 – 0.70	Sedang
0.71 – 1.00	Mudah

Berikut hasil rangkuman derajat kesukaran soal pilihan ganda membaca kritis.

Tabel 5. Hasil Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda Kemampuan Membaca Kritis

No. Soal	TK	Kriteria Kesukaran
1	0.85	Mudah
2	0.90	Mudah
3	0.60	Sedang
4	0.80	Mudah
5	0.60	Sedang
6	0.85	Mudah
7	0.60	Sedang
8	0.50	Sedang
9	0.55	Sedang
10	0.45	Sedang
11	0.50	Sedang
12	0.40	Sedang
13	0.70	Sedang
14	0.35	Sedang

No. Soal	TK	Kriteria Kesukaran
15	0.85	Mudah
16	0.35	Sedang
17	0.70	Sedang
18	0.50	Sedang
19	0.45	Sedang
20	0.35	Sedang

Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran soal pilihan ganda kemampuan membaca kritis menunjukkan bahwa terdapat lima soal yang memiliki kriteria kesukaran mudah dan lima belas soal yang memiliki kriteria sedang.

Setelah melakukan uji validitas, reliabilitas, dan tingkat kesukaran butir soal, maka tahapan selanjutnya adalah melakukan analisis dan penarikan kesimpulan terhadap hasil uji coba tes. Hal tersebut bertujuan untuk menentukan apakah soal-soal tes bisa dipakai atau tidak. Berikut tabel hasil dari uji validitas, uji reliabilitas, dan uji tingkat kesukaran soal.

Tabel 6. Rekapitulasi dan Kesimpulan Hasil Uji Coba Tes Kemampuan Membaca Kritis

Tes	No. Soal	Koefisien r_{xy}	Kriteria	Tingkat Kesukaran	Kesimpulan
Kemampuan Membaca Kritis (Pilihan Ganda)	1	0.556	Valid	Mudah	Dapat Dipakai
	2	0.845	Valid	Mudah	Dapat Dipakai
	3	0.476	Valid	Sedang	Dapat Dipakai
	4	0.706	Valid	Mudah	Dapat Dipakai
	5	0.564	Valid	Sedang	Dapat Dipakai
	6	0.646	Valid	Mudah	Dapat Dipakai
	7	0.345	Tidak Valid	Sedang	Tidak Dipakai
	8	0.546	Valid	Sedang	Dapat Dipakai
	9	0.595	Valid	Sedang	Dapat Dipakai
	10	0.352	Tidak Valid	Sedang	Tidak Dipakai
	11	0.460	Valid	Sedang	Dapat Dipakai
	12	0.463	Valid	Sedang	Dapat Dipakai
	13	0.376	Tidak Valid	Sedang	Tidak Dipakai
	14	0.517	Valid	Sedang	Dapat Dipakai
	15	0.706	Valid	Mudah	Dapat Dipakai
	16	0.472	Valid	Sedang	Dapat Dipakai
	17	0.610	Valid	Sedang	Dapat Dipakai
	18	0.417	Tidak Valid	Sedang	Tidak Dipakai
	19	0.459	Valid	Sedang	Dapat Dipakai
	20	0.450	Valid	Sedang	Dapat Dipakai

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat 16 soal yang dapat digunakan sebagai alat tes untuk mengukur kemampuan membaca kritis siswa sekolah dasar. Bukti bahwa instrumen yang telah dikembangkan memenuhi kriteria soal yang baik adalah sebagai berikut: 1) hasil uji validitas menunjukkan bahwa butir soal dalam kriteria valid sebanyak 16 soal, 2) memiliki reliabilitas sebesar 0,851, dan 3) butir-butir soal memiliki tingkat kesukaran soal pada rentang 0,35-0,90.

Berdasarkan simpulan di atas, maka penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk guru dalam menyusun instrumen tes membaca kritis dalam bentuk soal pilihan ganda. Selain itu, penelitian ini memiliki implikasi terhadap siswa yaitu siswa menjadi terbiasa dalam mengerjakan soal yang memuat indikator kemampuan membaca kritis sehingga kemampuan siswa dalam hal membaca kritis dapat meningkat. Selain itu, penelitian ini dapat berimplikasi pada peningkatan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah sehingga mampu untuk menghasilkan siswa yang kritis dan berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Grondlund, Norman. E & Linn, Robert L. (1990). *Measurement and evaluation in teaching*. New York: Mc Millan Publishing Company
- Kusaeri, K. (2014). *Acuan dan Teknik proses dan Hasil Belajar dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruqq Media
- Linse, C.T. (2005). *Practical English Language Teaching: Young Learners*. New York: McGraw-Hill, Inc.
- Mardapi, D. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia.
- Muttaqien, Zaenal. Kusaeri. (2017). *Pengembangan Instrumen Penilaian Tes Tertulis Bentuk Uraian Untuk Pembelajaran PAI Berbasis Masalah Materi Fiqh*. Jurnal Tatsqif. 1(15): 8.
- Nitko, Anthony. (2007). *Educational Assessment of Studies*. New Jersey : Pearson Education Inc.
- Nurgiantoro, Burhan. (2014). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Oliveras, B., Marquez, C. & Sanmarti, N. (2013). *The use of newspaper articles as a tool to develop critical thinking in science classes*. Routledge Taylor & Francis Group: International Journal of Science Education, 35 (6), hlm. 885-905.
- Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Riduan. (2010). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rosana, D. (2011). *Model Evaluasi UT*. Yogyakarta: Universitas Terbuka.
- Rubin, D. (1995). *Teaching Elementary Language Arts*. Boston: Allyn and Bacon.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.
- Tayibnapi, Farida Yusuf. (2008). *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wolf, W., King, M. L., & Huck, C. S. (1968). *Teaching Critical Reading to Elementary School Children*. Reading Research Quarterly, 3(4), 435. <https://doi.org/10.2307/747152>

